

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kepatuhan penjamah makanan terhadap standar higiene sanitasi di Instalasi Gizi Rumah Sakit X, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit X menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (51,02%), berada pada kelompok usia dewasa 19–44 tahun (93,88%), berpendidikan SMA/K sederajat (73,47%), telah bekerja selama ≥ 3 tahun (73,47%), dan sebagian besar telah mengikuti pelatihan higiene sanitasi (93,88%).
2. Tingkat kepatuhan penjamah makanan terhadap standar higiene sanitasi di Instalasi Gizi Rumah Sakit X secara keseluruhan berada pada kategori cukup (70–84%) dengan proporsi terbesar yaitu 21 orang (42,86%), diikuti kategori baik ($\geq 85\%$) sebanyak 15 orang (30,61%), dan kategori kurang ($< 70\%$) sebanyak 13 orang (26,53%).

B. Saran

1. Bagi Manajemen Instalasi Gizi Rumah Sakit X

Diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap penerapan standar higiene sanitasi secara konsisten, memastikan ketersediaan fasilitas pendukung seperti fasilitas cuci tangan, APD, dan alat bantu makanan di setiap area kerja, serta menyelenggarakan pelatihan higiene sanitasi secara

berkala yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan praktik di lapangan.

2. Bagi Penjamah Makanan

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam menerapkan prosedur higiene sanitasi, terutama pada aspek mencuci tangan dengan benar, menggunakan alat bantu saat menangani makanan, serta memakai APD secara lengkap dan konsisten selama proses penanganan makanan berlangsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan penjamah makanan terhadap standar higiene sanitasi, seperti pengetahuan, sikap, motivasi, ketersediaan fasilitas, dan sistem pengawasan, sehingga dapat memberikan rekomendasi intervensi yang lebih tepat.